# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ITDC (PERSERO)



NAMA: NI KOMANG SERLY OKTAVIA DEWI

NIM : 2115613090

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ITDC (PERSERO)



NAMA: NI KOMANG SERLY OKTAVIA DEWI

NIM : 2115613090

# PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI BADUNG

2024

#### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Serly Oktavia Dewi

NIM : 2115613090

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam

Menilai Kinerja Keuangan PT ITDC (Persero)

Pembimbing 1. Dra. Ni Ketut Masih, MM

2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024

Ni Komang Serly Oktavia Dewi

### ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ITDC (PERSERO)

Ni Komang Serly Oktavia Dewi 2115613090 Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi Politehnik Negeri Bali Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi: Pembimbing I Pembimbing II Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M. Dra. Ni Ketut Masih, MM NIP. 196411291993032001 NIP. 196107031990031001 Disahkan Oleh: Jurusan Akuntansi Ketua NIP. 197512312005011003

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ITDC (PERSERO)

Telah Diuji Dan I	Dinyatakan Lulus Ujian Pada:	
Tanggal 14 Agust		
PANITIA PENGI		
KETUA:		
	A	
	1. Dra. NI Ketut Masih, MM NIP. 196411291993032001	
ANGGOTA:		
	Sed	
	2. Cening Ardina, SE., M.Agb NIP. 196204141990031003	
	mant	
	3. Drs.I Made Sumartana., M.Hum NIP. 196201091989031001	

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak.

- Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
- 2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- 3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- 4. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.

- 5. Bapak Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir.
- 6. Seluruh staf PT ITDC yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
- 7. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 10 Agustus 2024

Ni Komang Serly Oktavia Dewi

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ITDC (PERSERO)

**ABSTRAK** 

NI KOMANG SERLY OKTAVIA DEWI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana

kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada

PT. ITDC (Persero) apabila diukur dengan menggunakan Surat Keputusan

Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002. Pendekatan penelitian ini adalah

penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Dari hasil

penelitian menunjukan bahwa rasio likuiditas yaitu current ratio pada tahun

2020 dikatakan baik karena nilainya melebihi standar BUMN, namun di

tahun 2021, 2022, 2023 dikatakan kurang baik karena nilainya belum

mencapai standar BUMN. Sedangkan cash ratio pada tahun 2020 dan 2021

dikatakan baik karena nilainya mencapai standar BUMN, namun pada tahun

2022 dan 2023 dikatakan kurang baik karena nilainya belum mencapai

standar BUMN. Dan dari segi profitabilitas yaitu return on equity (ROE) di

nilai kurang baik karena nilainya tidak mencapai Standar Mentri BUMN.

Return On Investment (ROI) pada 4 tahun tersebut nilainya juga belum

mencapai standar BUMN.

Kata Kunci: Rasio keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

viii

#### ANALYSIS OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY RATIOS IN ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT ITDC (PERSERO)

#### **ABSTRACT**

#### NI KOMANG SERLY OKTAVIA DEWI

This research aims to identify and analyze the financial performance using liquidity ratios and profitability ratios at PT. ITDC (Persero) when measured using the Minister of State-Owned Enterprises Decree KEP-100/MBU/2002. The research approach is descriptive research using quantitative data. The results of the study indicate that the liquidity ratio, namely the current ratio in 2020, is considered good because its value exceeds the BUMN Ministerial Standards, but in 2021, 2022, and 2023, it is considered less favorable because its value does not meet the BUMN Ministerial Standards Meanwhile, the cash ratio in 2020 and 2021 is considered good because its value meets the BUMN Ministerial Standards, but in 2022 and 2023, it is considered less favorable because its value does not meet the BUMN Ministerial Standards. In terms of profitability, the return on equity (ROE) is considered less favorable because its value does not meet the Minister of BUMN Ministerial Standards. The Return on Investment (ROI) over these four years also has not met the BUMN Ministerial Standards.

**Keywords:** Financial ratios, Liquidity, Profitability, Financial Performance

#### **DAFTAR ISI**

HALA	MAN SAMPUL DEPAN	i
HALA	MAN SAMPUL DALAM	ii
HALA	MAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALA	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALA	MAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA	PENGANTAR	v
ABSTI	RAK	viii
ABSTR	RACT	ix
	AR ISI	
DAFT	AR TABEL	xi
	AR GAMBAR	
	AR RUMUS	
	AR LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belak <mark>a</mark> ng Mas <mark>alah</mark>	2
1.2	Rumusan Ma <mark>s</mark> alah	7
1.3	Batasan Masal <mark>ah</mark>	
1.4	Tujuan Penelitian	8
1.5	Manfaat Penelitian	8
BAB II	I LANDASAN TEORI	
2.1	Landasan <mark>Teori dan Penelitian Terdahulu</mark>	
2.2	Kerangka Pikir Penelitiaan	
BAB II	II METODE PENELITIAN	
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian	27
3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	27
3.3	Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	31
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data	36
4.2	Hasil dan Pembahasaan	45
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	58
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	62
DAFT	AR PUSTAKA	56

LAMPIRAN 58



#### **DAFTAR TABEL**

Tabe	el I	Halaman
1. 1	Laporan Posisi Keuangan PT ITDC (Persero) Periode 2020-2023	5
1. 2	Laporan Laba Rugi PT ITDC (Persero) Periode 2020-2023	<i>6</i>
2. 1	Indikator Rasio Berdasarkan KEP-100/MBU/2002	21
3. 1	Indikator Rasio Berdasarkan KEP-100/MBU/2002	31
4. 1	Rasio Likuiditas Tahun 2020-2023	37
4. 2	Rasio Profitabilitas Tahun 2020-2023	41
4. 3	Perbandingan data Current Ratio & Standar Penilaian kementerian B	UMN 46
4.4	Perbandingan data Cash Ratio & Standar Penilaian kementerian BUM	ЛN 49
4. 5	Perbandingan data ROE & Standar Penilaian kementerian BUMN	52
4.6	Perbandingan data ROI dan Standar Penilaian kementerian BUMN	55



#### DAFTAR GAMBAR

Ga	ım	bar	Halaman
2.	1	Kerangka Pikir Penelitian	26
4.	1	Grafik perkembangan Rasio Lancar PT. ITDC tahun 2020-2023	38
4.	2	Grafik perkembangan Rasio Kas PT. ITDC tahun 2020-2023	40
4.	3	Grafik perkembangan ROE PT.ITDC tahun 2020-2023	43
		Grafik perkembangan ROI PT ITDC tahun 2020-2023	45



#### **DAFTAR RUMUS**

Rumus	Halamar
1. Rasio Lancar (Current Ratio)	16
2. Rasio Kas (Cash Ratio)	10
3. Return On Equity (ROE)	
4. Return On Investment (ROI)	



#### **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halan	nan
Lampiran 1.	Laporan Posisi Keuangan PT ITDC (Persero) tahun 2020	58
Lampiran 2.	Laporan Posisi Keuangan PT ITDC (Persero) tahun 2021	61
Lampiran 3.	Laporan Posisi Keuangan PT ITDC (Persero) tahun 2022 & 2023	64
Lampiran 4.	Laporan Laba Rugi PT ITDC (Persero) tahun 2020	66
Lampiran 5.	Laporan Laba Rugi PT ITDC (Persero) tahun 2020	68
Lampiran 6.	Laporan Laba Rugi PT ITDC (Persero) tahun 2022 dan 2023	70
Lampiran 7.	Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas	72



#### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik dan sehat. Dalam upaya mengukur kinerja perusahaan yang baik, suatu perusahaan selain membutuhkan manajemen keuangan yang baik juga diperlukan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan guna mengetahui keberhasilan suatu usaha (Iswandi dan Mulyati, 2020). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan mengunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014).

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya Agnes Sawir (2005: 111). Analisis dan interprestasi dari berbagai jenis rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat dianalisa dengan alat perhitungan berupa rasio-rasio keuangan. Salah satu metode analisis adalah dengan menggunakan analisis rasio yaitu dengan menganalisa hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Sehingga angka dari hasil analisis rasio laporan keuangan dapat menunjukkan aktivitas perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan antara lain: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Namun dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih mendalam hanya rasio likuiditas dan profitabilitas karena fokus pada kedua rasio ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap keseimbangan antara kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka pendek sekaligus menciptakan nilai bagi para pemegang saham dalam jangka panjang.

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan utang atau ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Rasio ini digunakan karena mampu menunjukan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis rasio keuangan digunakan suatu perusahaan menganalisis kinerja keuangan untuk mengetahui perubahan dalam kondisi keuangan. menjelaskan posisi keuangan perusahaan, serta membantu menggambarkan perubahan pola sehingga dapat menunjukkan analisis peluang dan risiko bagi perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan masa lalu, masa kini, dan masa mendatang dapat digambarkan melalui analisis rasio keuangan. Pada perusahaan swasta hasil penilaian kinerja keuangan tidak memiliki aturan baku dari peraturan pemerintah, sedangkan penilaian kesehatan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggunakan peraturan baku dari pemerintah yaitu Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBI/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masih berlaku hingga saat ini. Aspek yang dinilai meliputi aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada aspek keuangan perusahaan karena penulis menggunakan sumber laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau yang dikenal juga dengan PT ITDC. Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di indonesia yang bergerak di bidang pariwisata. Perusahaan ini bertugas untuk mengembangkan destinasi wisata di indonesia. Kondisi finansial dan operasional perusahaan menunjukkan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, serta memberikan informasi yang diperlukan

untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas analisis laporan keuangan seperti metodologi analisis yang digunakan, keandalan laporan keuangan, dan keterbatasan informasi yang tersedia. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati dan komprehensif untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Dengan menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan, manajemen perusahaan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, identifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan membuat rencana untuk mengatasi masalah dan memperkuat posisi bisnis. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan bisnis bagi PT ITDC. Sebaga<mark>imana tel</mark>ah dikatakan bahwa rasio keuangan apabila digunakan bersama laporan keuangan lainnya akan membantu pihak eksternal dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, maka untuk mendukung analisis yang berkaitan dengan rasio keuangan, berikut disajikan data keuangan PT ITDC yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Laporan Posisi Keuangan PT ITDC (Persero)

Periode 2020-2023

		Tahun			
Keterangan	2020	2021	2022	2023	
	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)	
Aset Lancar	911.647.412.471	1.166.481.162.701	1.012.162.546.480	947.119.548.338	
Aset Tidak Lancar	2.070.230.470.901	4.564.562.478.465	5.847.245.928.684	6.349.236.795.756	
Total Aset	2.981.877.883.370	5.731.043.641.166	6.859.408.475.164	7.296.356.344.094	
Liabilitas Jangka Pendek	224.383.713.363	2.197.864.875.249	2.545.451.725.501	1.984.796.850.393	
Liabilitas Jangka Panjang	702.579.773.740	1.195.524.843.138	2.172.710.425.042	3.447.105.820.499	
Ekuitas	2.054.914.396.267	3.393.389.718.387	2.141.246.324.621	1.864.453.673.201	
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.981.877.883.370	5.731.043.641.166	6.859.408.475.164	7.296.356.344.094	

Sumber: Lampiran 1-3

Tabel 1.1 berisikan data laporan posisi keuangan PT ITDC dimulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa total aset dan total kewajiban PT ITDC dari tahun 2020 hingga 2023 terus mengalami peningkatan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2021 dimana asetnya bertambah sebesar Rp2.749.165.757.793 dan total kewajiban bertambah sebesar Rp2.466.426.231.285. hal itu disebabkan karena adanya proyek sirkuit di mandalika. Dari penjelasan tersebut peneliti menampilkan laporan posisi keuangan dan laba rugi PT ITDC sebagaimana dibutuhkan dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan.

Berikut data mengenai jumlah penurunan laba perusahaaan:

Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi PT ITDC (Persero)

Periode 2020-2023

	Tahun			
Keterangan	2020	2021	2022	2023
	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)
Pendapatan Usaha	241.675.465.159	322.782.948.252	657.487.651.938	885.213.811.783
Beban Usaha	217.863.587.524	476.714.906.843	677.150.044.581	966.479.576.411
Laba/Rugi Kotor	23.811.877.635	-153.931.958.591	-19.662.392.643	-81.265.764.627
Pendapatan dan Beban diluar Usaha	24.890.261.335	-1.121.769.607	-160.021.149.120	-148.089.575.517
Laba/Rugi Sebelum Pajak	48.702.138.970	-155.053.728.197	-179.683.541.763	-229.355.340.144
PPh Badan	25.737.476.110	24.370.460.465	30.282.825.479	49.062.132.167
Laba/Rugi Setelah Pajak Penghasilan	22.964.662.860	-179.424.188.662	-209.966.367.242	-278.417.472.312

Sumber: Lampiran 4-6

Tabel 1.2 berisikan data laporan laba rugi PT ITDC dimulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya, penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp156.459.565.801 yang berasal dari Rp22.964.622.861 laba pada tahun 2020. Hingga tahun 2022-2023 perusahaan masih menderita kerugian.

Pendapatan usaha dan beban usaha mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu disebabkan karena adanya event di sirkuit mandalika dan juga pengaruh pandemi *covid-19*.

Berdasarkan data dan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT ITDC"

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berkut :

- 1.2.1 Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT ITDC dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2020-2023 jika diukur dengan standar rasio BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 menggenai kesehatan BUMN?
- 1.2.2 Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT ITDC dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2020-2023 jika diukur dengan standar rasio BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 mengenai kesehatan BUMN ?

#### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2023.
- 1.3.2 Penelitian kinerja keuangan pada penelitian ini berdasar pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator analisis rasio

keuangan yang meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Invesment* (ROI).

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Untuk menganalisis kinerja keuangan PT ITDC dilihat dari rasio likuiditas jika diukur dengan standar rasio BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 mengenai tingkat kesehatan BUMN.
- 1.4.2 Untuk menganalisis kinerja keuangan PT ITDC dilihat dari rasio profitabilitas jika diukur dengan standar rasio BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 mengenai tingkat kesehatan BUMN.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan maupun di industri. Selain itu dapat memperluas wawasan berfikir mahasiswa khususnya dalam bidang penelitian.

#### 1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi perpustakaan kampus Politeknik Negeri Bali sebagai bacaan bagi mahasiswa lain dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis.

#### 1.5.3 Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman atas pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan di bidang keuangan khususnya dalam analisis laporan keuangan sebagai bahan dalam menilai kinerja keuangaan perusahaan.



#### BAB V PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio* perusahaan belum mencapai standar BUMN KEP-100/MBU/2002, hal ini dikarenakan peningkatan aktiva lancar dan utang lancar tidak sebanding peningkatannya, sehingga aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Dan dilihat dari nilai *cash ratio* perusahaan belum mencapai standar BUMN, hal ini terjadi karena utang lancar perusahaan terlalu tinggi dari pada kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan.
- 5.1.2 Kinerja keuangan ditinjau dari profitabiliats dapat dikatakan tidak baik
  Hal ini dapat dilihat dari nilai ROE perusahaan belum mencapai standar
  BUMN KEP-100/MBU/2002. Hal ini disebabkan karena pendapatan
  mengalami peningkatan begitu juga dengan beban, namun peningkatan
  beban lebih besar dari pada pendapatan. Artinya laba perusahaan akan
  mengalami penurunan dan pihak manejemen belum memanfaatkan laba
  dengan baik. Dan dilihat dari nilai ROI pada perusahaan belum
  mencapai standar BUMN. Hal ini disebabkan rendahnya laba yang di
  peroleh perusahaan atas investasi sirkuit di mandalika.

#### 5.2 Saran

- 5.2.1 Ditinjau dari rasio likuiditas, untuk tahun yang akan datang hendaknya perusahaan PT ITDC dapat mengurangi hutang lancar dan memperbesar kas, karena kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan masih lebih kecil daripada hutang lancar. Untuk memperbesar kas dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan investor yang dapat membantu memanfaatkan aset perusahaan secara lebih efektif.
- 5.2.2 Ditinjau dari rasio profitabilitas, untuk tahun yang akan datang perusahaan PT ITDC harus mampu menekan biaya yang dikeluarkan dari event di mandalika agar laba yang dihasilkan perusahaan lebih besar.

JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assiddiqi, H., Anugrah, H., & Kusumastuti, R. (2023). Analisa Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas (PT. Pos Indonesia). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 5(2), 312-324.
- BUMN, K. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kinerja. Badan Usaha Milik Negara.
- Ditilebit, A. W. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Volume 11, Nomor 2, Januari 2021, 11,* 33-42.
- Fadjri, E., & Suyadi. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2018 2022. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 3*(9), 874-883. doi:
- Handayani, Lisa Ulfia. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Blue Bird TBK 2016 2019*. (Tugas Akhir, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Idris, R., Sahabuddin, R., Nurman, Budiyanti, H., & Hasbiah, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Standar BUMN Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2021. *Sinomika Journal*, 1(6), 1445-1454.
- Khairunnisa, Harmain, H., & Nasution, J. (2023). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahaisiswa Ekonomi Islam*, 5(1), 1-16.
- Masyitah, E., & Harahap, K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, I(1), 33-46.
- Muliana, & Haris, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep 100/Mbu/2002. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen, 4*(1), 1-15.
- Nizarlie, E. (2024). Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Sarinah (Persero). *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 14*(10), 1-9.
- Nurhapizah, F., & Nur, N. (2024). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bumn Berdasarkan Aspek. *Jurnal Ekonomi kiat, 35*(1), 49-56.

- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017. *Riset & Juenal Akuntansi*, 545-555.
- Ruhwani, Ingke. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Rosanna Purba, R. H. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) . *545-555*.
- Sari, Mita Komala. (2018). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan Periode Tahun 2012 2016. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Sukardi. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan Yang Listed di Bursa Efek Indosesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(2), 298-311.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gas Negara Tbk Periode 2013 2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(3), 101-118.

## JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI